

METODE PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER DRUMBAND DI TK LUKMANUL HAKIM KADEMANGAN KABUPATEN BLITAR

Meidhimas Wahyu Nurhafiid Sugito

Program Studi S1 Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya
meidhimassugito16020134059@mhs.unesa.ac.id

Noordiana

Program Studi S1 Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya
noordiana@unesa.ac.id

ABSTRAK

Ekstrakurikuler *Drum Band* TK Lukmanul Hakim Kabupaten Blitar dirintis sejak tahun 2005 yang saat itu kepala sekolah bernama Haris Saputri dan Pembina *Drum Band* Munas Sudarwarji dan Aditia Sahputra. *Drum Band* TK Lukmanul Hakim yang bernama "LH Stars", sering mengikuti kejuaraan lomba di tingkat kabupaten maupun di tingkat provinsi. Tujuan penulisan artikel ilmiah ini untuk mendeskripsikan proses dan hasil pembelajaran Ekstrakurikuler *Drum Band* TK Lukmanul Hakim Kabupaten Blitar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sumber data yang diambil pada penelitian yakni primer dan sekunder dengan data yang diambil dalam penelitian yaitu Aditia Sahputra selaku pelatih *Drum Band* TK Lukmanul Hakim Kabupaten Blitar. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ceramah digunakan oleh pelatih untuk memberikan materi tentang dasar-dasar pengenalan alat Musik *Drum Band*. Metode demonstrasi dilakukan oleh pelatih yang secara langsung mempraktikkan bagaimana cara memainkan alat Musik *Drum Band*, serta Metode latihan bersama didahului dengan mengelompokkan peserta didik sesuai instrumennya, kemudian melakukan latihan materi lagu yang telah diberikan oleh pelatih dan dilakukan secara berulang-ulang.

Kata Kunci: Metode pembelajaran, Ektstrakurikuler *Drum Band*, hasil belajar.

ABSTRACT

The extracurricular of TK Lukmanul Hakim Kindergarten, Blitar Regency, was initiated in 2005, when the school principal was named Haris Saputri and the Drum Band Supervisor of the Munas Sudarwarji and Aditia Sahputra. TK Lukmanul Hakim's Drum Band named "LH Stars", often takes part in competition competitions at the regency level as well as at the provincial level. The purpose of writing this scientific article is to describe the process and learning outcomes of TK Lukmanul Hakim Kindergarten, Blitar Regency. In this study, researchers used descriptive qualitative methods. Sources of data taken in the study are primary and secondary with data taken in the study, namely Aditia Sahputra as the drum band

coach at TK Lukmanul Hakim, Blitar Regency. Data obtained through observation, interviews and documentation. The results showed that the lecture method was used by the trainer to provide material about the basics of introducing Drum Band musical instruments. The demonstration method is carried out by the trainer who directly practices how to play the Drum Band musical instrument, as well as the collective exercise method preceded by grouping students according to the instrument, then doing the song material exercises that have been given by the trainer and carried out repeatedly.

Keywords: *Learning methods, Drum Band extracurricular, learning outcomes.*

PENDAHULUAN

Untuk mewadahi dan mengembangkan bakat dan minat siswa dalam bidang non akademik diperlukan adanya pengembangan pembelajaran siswa melalui kegiatan Ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang mendukung ketercapaian tujuan Pendidikan lewat pengembangan potensi, bakat, dan minat peserta didik. Selain itu Ekstrakurikuler juga dapat membentuk kepribadian, belajar melatih kerjasama, melatih kemandirian peserta didik dan menumbuhkan rasa tanggung jawab pada peserta didik. Penjadwalan kegiatan Ekstrakurikuler pilihan dirancang diawal tahun pelajaran oleh pembina di bawah bimbingan Kepala Sekolah/ Madrasah atau Wakil kepala Sekolah/ Madrasah. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 mengatakan bahwa Pendidikan Nasional adalah Pendidikan berdasarkan Pancasila dan UndangUndang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai Agama, Kebudayaan Nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman (Marinda, 2018: 1) maka, dapat ditarik sebuah simpulan bahwa kegiatan Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dapat memperkaya khazanah pengetahuan dan kemampuan potensial peserta didik dilakukan di luar jam Pelajaran Sekolah meliputi Kesenian dan Kebudayaan.

Pelaksanaan Pendidikan Seni di Sekolah bukan berarti menuntut siswa menjadi seorang seniman. Dengan adanya pembelajaran seni di Sekolah siswa dapat melatih dan membiasakan kemampuannya untuk mengeksplor dan menuangkan ide-ide kreatif serta sangat mendukung perkembangan Kognitif, Afektif, dan Psikomotoriknya. Di dalam pembelajaran Musik harus dilaksanakan secara berurutan meliputi mendengarkan Musik, menyanyikan atau menirukan, dan mengulang terus menerus serta menyempurnakannya (Lailatul, 2017:3).

Guru diharapkan memiliki kemampuan dalam mempelajari Seni, agar mencapai tujuan Pendidikan Seni yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan PERMENDIKBUD RI No. 63 tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar dan Pendidikan Menengah Pasal 2 dinyatakan bahwa: “Kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian

tujuan Pendidikan Nasional.” Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah diharapkan mampu mengembangkan bakat dan minat siswa sesuai apa yang mereka miliki.

Salah satu kegiatan yang populer dan banyak diminati peserta didik adalah *Drum Band*. *Drum Band* merupakan Musik yang dimainkan secara kolektif dengan mengkombinasikan alat Musik tiup, perkusi dan sejumlah instrumen lainnya sehingga tercipta harmoni yang indah. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Kirnadi, bahwa *Drum Band* merupakan suatu kegiatan dilakukan oleh sekelompok orang yang memainkan satu atau beberapa lagu dengan menggunakan sejumlah kombinasi alat Musik (tiup, perkusi, PIT, dan colour guard) secara bersamaan (Kirnadi, 2011:134). Tidak hanya memainkan Musik, dalam *Drum Band* juga terdapat unsur olahraga yaitu baris-berbaris dengan pola formasi barisan yang berubah-ubah sesuai dengan alur koreografi telah dirancang sembari memainkan instrumen Musik dari masing-masing *player*. Secara umum *Drum Band* adalah salah satu kegiatan Ekstra yang sering diminati. Pengertian *Drum Band* dapat didefinisikan sebagai bentuk permainan Musik dan olahraga yang terdiri dari beberapa orang personil untuk mengiringi langkah dalam berbaris, atau dengan kata lain berbaris sambil bermain Musik (Sudrajat, 2005: 3). Jika dilihat dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam *Drum Band* tidak hanya sekedar memainkan Musik saja melainkan juga unsur olahraga (berbaris) sehingga memerlukan koordinasi yang selaras serta kedisiplinan agar tercipta suatu permainan yang indah.

Menurut Aditia Sahputra selaku pelatih *Drum Band* TK Lukmanul Hakim bahwa salah satu kegiatan Ekstrakurikuler yang cukup maju yaitu *Drum Band*. *Drum Band* sebagai kegiatan penunjang pengembangan diri untuk para peserta didiknya. *Drum Band* ini merupakan Ekstrakurikuler aktif dalam bidang Seni yang mengutamakan kerjasama, kekompakan serta kedisiplinan dalam proses latihan rutin. Kegiatan Ekstrakurikuler *Drum Band* ini dilatih langsung oleh pelatih berkompeten dibidangnya sehingga peserta didik mengikuti memperoleh prospek yang jelas untuk mengembangkan potensinya. Berbagai prestasi telah diraih oleh TK Lukmanul Hakim, antara lain juara 2 tingkat kabupaten terbuka tahun 2017, juara 1 klasmen TK/ RA tingkat Provinsi Jawa Timur tahun 2017, juara 1 tingkat Kota Blitar tahun 2018, dan juara 2 Kediri open Marching Band tahun 2019, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana metode pembelajaran kegiatan Ekstrakurikuler di TK Lukmanul Hakim Kademangan Kabupaten Blitar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Ekstrakurikuler *Drum Band* di TK Lukmanul Hakim Kademangan Kabupaten Blitar. 2) Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran kegiatan Ekstrakurikuler *Drum Band* di TK Lukmanul Hakim Kademangan Kabupaten Blitar. 3) Bagaimana hasil pembelajaran Ekstrakurikuler *Drum Band* di TK Lukmanul Hakim Kademangan Kabupaten Blitar.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang meneliti objek alamiah dengan melalui pengumpulan data secara gabungan dengan analisis data bersifat induktif/ kualitatif untuk memperoleh hasil yang menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2015:9). Adanya metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pemahaman secara sistematis. Objek penelitiannya adalah pembelajaran Ekstrakurikuler *Drum Band* di TK Lukmanul Hakim Kademangan Kabupaten Blitar. Peneliti memilih TK Lukmanul Hakim sebagai objek penelitian karena TK tersebut merupakan satu-satunya Sekolah yang membelajarkan *Drum Band* melalui kegiatan Ekstrakurikuler. TK Lukmanul Hakim merupakan Sekolah yang ada di Kecamatan kademangan, Kabupaten Blitar. Subjek penelitiannya adalah Aditia Sahputra, A.Md dan peserta didik TK Lukmanul Hakim Kademangan Kabupaten Blitar.

Penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumen untuk pengumpulan data. Teknik observasi digunakan dengan cara melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran Ekstrakurikuler *Drum Band* di TK Lukmanul Hakim. Peneliti melakukan wawancara tanya jawab dengan Aditia Sahputra, A.Md selaku pelatih *Drum Band* TK Lukmanul Hakim. Teknik studi dokumen peneliti mengamati proses Pembelajaran Ekstrakurikuler *Drum Band* di TK Lukmanul Hakim. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah rangkaian proses pembelajaran Ekstrakurikuler *Drum Band* di TK Lukmanul Hakim. Sumber data skunder dalam penelitian ini, dokumentasi, jurnal ilmiah.

Teknik analisis data dilakukan setelah peneliti memperoleh data yang diperlukan. Teknik analisa data digunakan untuk menyimpulkan hasil penelitian. Oleh karenanya teknik ini merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian. Langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman (1992:15-19), adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan. Pengumpulan data peneliti lakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumen. Dalam penelitian ini proses reduksi dilakukan dengan mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumen. Data yang telah direduksi merupakan sekumpulan informasi kemudian disusun atau diajukan sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penarikan simpulan atau verifikasi, didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam pokok permasalahan yang diteliti.

PEMBAHASAN DAN DISKUSI

Pelaksanaan Pembelajaran Kegiatan Ekstrakurikuler *Drum Band* di TK Lukmanul Hakim Kademangan Blitar.

TK Lukmanul Hakim memiliki tiga Ekstrakurikuler, yaitu Ekstrakurikuler menggambar, menari dan *Drum Band*. Setiap peserta didik dibebaskan untuk

memilih salah satu kegiatan Ekstrakurikuler melalui angket yang diberikan oleh kepala Sekolah yang ditujukan untuk orang tua peserta didik. Berdasarkan penuturan Aditia Sahputra (2020), *Drum Band* merupakan Ekstrakurikuler yang populer dan paling diminati di TK Lumanul Hakim.

Merujuk pada awal berdirinya, Ekstrakurikuler *Drum Band* di TK Lukmanul Hakim Kademangan Kabupaten Blitar mulai berdiri pada 18 Januari 2005 yang pada saat itu Kepala Sekolahnya adalah Ibu Haris Safitri. Ekstrakurikuler tersebut dilatih oleh Munas Sudarwarji dan dibantu oleh Aditia Sahputra. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Ekstrakurikuler *Drum Band* dilaksanakan di luar Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Dalam pelaksanaannya pembelajaran Ekstrakurikuler *Drum Band* dilaksanakan dua kali dalam seminggu yang dilaksanakan pada hari Selasa dan Kamis pukul 12.00 – 14.00 WIB dengan durasi latihan setiap kali pertemuan yaitu 120 menit. Ekstrakurikuler ini diikuti oleh setiap jenjang peserta didik Lukmanul Hakim yakni tingkat A dan B. Dalam satu tim terdiri dari 60 peserta didik, yaitu 30 peserta didik dari tingkat A dan 30 peserta didik dari tingkat B. Biaya yang dikenakan untuk sekali kegiatan tatap muka Ekstrakurikuler *Drum Band* merujuk pada ketentuan telah diatur oleh PDBI (Persatuan *Drum Band* Indonesia) yaitu Rp. 200.000 (Dua Ratus Ribu Rupiah).

Pada pelaksanaan pembelajarannya yang pertama pelatih mengumpulkan semua para peserta didik duduk diam di depan alat Musik sudah disiapkan oleh pelatih, satu anak memiliki satu instrumen alat Musik. Pelatih mengucapkan salam untuk memulai pembuka pada kegiatan. Pelatih mengajarkan terlebih dahulu cara memegang stick yang benar dengan menggunakan teknik Matched Grip yaitu dengan memegang stick, posisi jari jempol dan jari telunjuk menggenggam, sedangkan jari tengah, jari manis, dan jari kelingking biarkan dalam posisi terbuka dan secara perlahan-lahan menekuk dengan lembut jari tengah, jari manis dan jari kelingking untuk memegang stick tetapi jangan terlalu keras. Teknik ini digunakan karena sangat mudah ditiru dan diingat.

Pelatih mengajarkan tentang kode isyarat yang digunakan dalam proses pembelajaran *Drum Band*. Kode isyarat yang digunakan adalah Ben Sound Up yang artinya siap, peserta didik berdiri tegap, tidak ada yang ribut, semua tangan diangkat pas setara dengan dada pada posisi memegang stick. Pelatih kemudian mengajarkan kode isyarat pengucapan Ta, maka setiap peserta didik memukulkan stick yang ada di tangan kanan ke membran masing-masing, kode isyarat Ti, maka setiap peserta didik memukulkan stick yang ada di tangan kirinya ke membran masing-masing, kode isyarat Na, maka peserta didik akan memukulkan stick dengan kedua tangannya secara bersamaan pada membran, kode isyarat Pi maka semua peserta didik akan memukulkan kedua stick yang ada di tangannya. Pelatih kemudian mengulangi pola memukul dengan menggunakan kode isyarat yang diajarkan. Apabila pelatih mengatakan stop maka peserta didik berhenti memukul pada membran, (berlaku juga pada peserta didik yang memegang instrumen cymbal).

Pelatih dapat menilai peserta didik yang memiliki daya tangkap yang baik dan kemampuan yang cepat mengafal dalam mengikuti aba-aba atau perintah. Pelatih akan memilih peserta didik sesuai dengan kemampuannya memegang instrumen snare drum, tenor drum, bass drum dan instrumen cymbal. karena jam sudah pukul 14.00 bertanda semua kelas sudah berakhir. Tahap evaluasi, dilaksanakan setelah Selesai kegiatan dengan peserta didik tentang apa saja yang di peroleh pada kegiatan Ekestrakurikuler.

Metode Pembelajaran Kegiatan Ekstrakurikuler *Drum Band* di TK Lukmanul Hakim Kademangan

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran Ekstrakurikuler *Drum Band* di TK Lukmanul Hakim terdapat beberapa metode yang digunakan oleh pelatih Munas Sudarwarji dan Aditia Sahputra untuk mengaplikasikan bahan pembelajaran untuk diajarkan kepada peserta didik, yaitu:

1. Pengenalan notasi dan ritmis

Di dalam perlaksanaannya pelatih menggunakan metode menirukan dan menghafal. Pada proses ini peserta didik diminta untuk menirukan solmisasi dan ritmis dengan cara bersahut- sahutan oleh pelatih dengan menggunakan materi yang sudah dipersiapkan pelatih.

2. Pengenalan pola pukulan perkusi

Metode pukulan menggunakan pengucapan kode isyarat yang digunakan dalam pembelajaran *Drum Band*. Yaitu a) Kode isyarat Ta yaitu jika pelatih mengatakan Ta maka semua peserta didik memukulkan stick ke membran masing-masing dengan tangan kanan. b) Kode isyarat Ti yaitu jika pelatih mengatakan Ti, maka semua peserta didik memukulkan stick ke membran dengan tangan kiri. c) Kode isyarat Na yaitu jika pelatih mengatakan Na, maka semua peserta didik memukulkan kedua stick ke membran dengan kedua tangannya secara bersamaan. d) Kode isyarat Pi yaitu apabila pelatih mengatakan Pi, maka peserta didik yang memegang snare drum dan tenor drum saling memukulkan kedua stick dengan kedua tangannya. e) Apabila pelatih mengatakan stop (yang artinya berhenti atau diam) maka semua peserta didik dalam posisi diam atau berhenti. Pelatih akan mengucapkan kode isyarat Ta, Ti, Na, dan Pi tetapi peserta didik masih kebingungan, maka pelatih akan meminta peserta didik untuk tidak memukul, tetapi hanya menirukan dengan mengucapkan kembali yang diucapkan dengan tempo yang lambat oleh pelatih. Teknik ini berguna untuk instrumen yang digunakan di TK Lukmanul Hakim yaitu snare drum, tenor drum, bass drum dan cymbal.

3. Pengenalan sikap

Dalam kegiatan Ekstrakurikuler *Drum Band* terdapat unsur-unsur diluar bidang keterampilan yaitu meliputi: kedisiplinan, kekompakan, dan kerjasama. Untuk melatih unsur-unsur tersebut dalam pembelajaran pelatih memberikan dorongan motivasi mengenai kedisiplinan, kekompakan, kerjasama. Untuk

melatih kedisiplinan pelatih memberikan sanksi bila ada keterlambatan. Hukuman yang diberikan dapat berupa menyanyikan satu lagu Wajib. Guna untuk melatih mental peserta Didik.

Peserta didik yang mengikuti Ekstrakurikuler *Drum Band* berjumlah 29 dari berbagai tingkatan kelas. Dalam melatih kekompakan pelatih terlebih dahulu membagi berdasarkan divisi instrumen. Pelatih memberikan materi kepada setiap masing-masing divisi untuk menyelesaikan materi yang diberikan dengan pengawasan pelatih *Drum Band*.

Setelah masing-masing divisi sudah siap dengan materi yang diberikan, pelatih menggabungkan untuk berlatih bersama.



Gambar 1: Proses pengelompokan tiap instrument TK Lukmanul Hakim

4. Koreografi/pengenalan tata gelar display.

Sebelum melakukan latihan koreografi pelatih menggambarkan bentuk koreo yang akan digunakan sebagai materi latihan. Selanjutnya pelatih menempatkan sesuai titik formasi yang telah digambarkan.

Hasil pembelajaran Ekstrakurikuler *Drum Band* di TK Lukmanul Hakim Kademangan.

Di dalam proses pembelajaran Estrakurikuler *Drum Band* perlu adanya penilaian terhadap keaktifan peserta didik dengan cara penilaian formatif, sumatif, dan diagnostig. Pelatih melakukan penilaian formatif dengan cara melihat pada proses latihan berlangsung. Penilaian sumatif pelatih melakukan presensi kepada peserta didik dari mulai ketepatan waktu datang, terlambat, maupun tidak masuk dalam kegiatan Ekstrakurikuler. Penilaian diagnostig pelatih melihat kelemahan dalam menerima materi, pelatih memisahkan anggota *Drum Band* tersebut untuk dilakukan bimbingan sendiri guna utuk mencapai materi yang sudah disusun oleh pelatih.

Hasil yang diperoleh dari pembelajaran Ekstrakurikuler *Drum Band* bagi peserta didik TK Lukmanul Hakim Kabupaten Blitar adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik di bagian perkusi mampu menguasai materi dan Teknik bermain alat Musik perkusi dengan baik dan benar sesuai dengan materi yang sudah diberikan dan disiplin dalam baris-berbaris.
2. Peserta didik di bagian colour guard mampu menguasai olah tubuh yang telah diberikan oleh pelatih sehingga memiliki sikap badan tegap dan baik. Mampu berkreasi dan kompak.
3. Peserta didik yang mengikuti Ekstrakurikuler *Drum Band* memperoleh pengetahuan dasar pengenalan alat Musik dan cara memainkannya.
4. Hasil afektif peserta didik dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler *Drum Band* berupa disiplin waktu, bertanggung jawab.
5. Hasil psikomotor peserta didik dalam mengikuti Ekstrakurikuler *Drum Band* berupa keterampilan yaitu mampu memainkan alat Musik dan dikombinasikan dengan pola gerak formasi.
6. Peserta didik yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler *Drum Band* mendapat nilai tambah, karena seluruh anggota *Drum Band* TK Lukmanul Hakim Kabupaten Blitar yang meraih prestasi dalam perlombaan di tingkat Kota, Kabupaten dan tingkat Provinsi akan mendapatkan penghargaan berupa piagam yang dapat digunakan untuk nilai tambah dalam melajukan jenjang Sekolah yang lebih tinggi.

Table 1: Daftar nilai Ekstrakurikuler Drum Band TK Lukmanul Hakim

No	Nama	Kelas	Skor Penilaian			Keterangan
			A	B	C	
1.	MARIO	A4	✓			Sangat baik
2.	EZAR	A4	✓			Sangat baik
3.	IBAB	A6		✓		Baik
4.	FAHMI	A2		✓		Baik
5.	IQBAL	A5	✓			Sangat baik
6.	NANDA	A4	✓			Sangat baik
7.	HAFIDZ	A3	✓			Sangat baik
8.	DIKA	A2		✓		baik
9.	RAFA	A2	✓			Sangat baik
10.	FATIH	A4	✓			Sangat baik

Keterangan:

Aspek Penilaian.

1. Skil.

2. Penguasaan materi.

3. Kehadiran.

Keterangan Interval Nilai.

A (85 - 98) Sangat baik.

B (75 - 84) Baik.

C (65 - 74) Cukup.

Dengan demikian pembelajaran Ektrakurikuler *Drum Band* TK Lukmanul Hakim Kabupaten Blitar dalam berbagai prestasi yang telah diperoleh. Kegiatan Ektrakurikuler *Drum Band* tersebut dapat memperkuat sikap/ karakter peserta didik sebagaimana yang termuat dalam peraturan presiden Nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) menegaskan bahwa penyelenggaraan PPK dalam kegiatan Intrakurikuler melalui kegiatan penguatan materi pelajaran, metode pembelajaran sesuai dengan muatan kurikulum berdasarkan ketentuan perundang-undangan. Pasal 2 poin a yang berbunyi membangun dan membekali peserta didik sebagai generasi emas Indonesia tahun 2045 dengan jiwa Pancasila dan Pendidikan Karakter yang baik guna menghadapi dinamika perubahan di masa depan.



Gambar 2: Piala dalam berbagai macam kejuaraan Ektrakurikuler Drum band TK Lukmanul Hakim Kabupaten Blitar

SIMPULAN

Merujuk pada pembahasan diatas maka dapat ditarik simpulan bahwa metode ceramah, demonstrasi, latihan bersama, dan praktikum jauh lebih efektif diterima oleh peserta didik. Dimana peserta didik memahami secara utuh mulai dari pengenalan alat musik *Drum Band*, hingga mampu memahami bagaimana cara atau

tahapan melakukan latihan *Drum Band* dari teori dasar hingga terampil dalam memainkan instrument *Drum Band*.

Hasil dari penerapan metode tersebut pada pembelajaran Ekstrakurikuler *Drum Band* di TK Lukmanul Hakim sesuai dengan apa yang diinginkan pelatih yaitu peserta didik mampu mengikuti pembelajaran *Drum Band* dengan baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan peserta didik mampu menguasai materi-materi yang diajarkan oleh pelatih. Kegiatan Ekstrakurikuler *Drum Band* ini memiliki fungsi penting bagi peserta didik antara lain kedisiplinan, kekompakan, dan Kerjasama yang dapat menjadi modal penting peserta didik untuk mengaktualisasikan di berbagai aspek kehidupan.

Ekstrakurikuler *Drum Band* di Sekolah TK Lukmanul Hakim Kabupaten Blitar diharapkan tetap konsisten dan progresif dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik. Pelatih dihimbau untuk terus berkresasi dan berinovasi pada materi-materi yang diajarkan agar lebih variatif agar peserta didik tidak bosan dan kehilangan motivasi untuk mengikuti Ekstrakurikuler *Drum Band*. Diharapkan penelitian ini dapat memperkaya khazanah literasi pada Ekstrakurikuler *Drum Band* dan bersumbangsiah untuk penelitian kedepannya. Peneliti berharap Jurnal ini dapat menjadi referensi dan rujukan untuk penelitian serupa selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Achmadhan, Katon, Haryanggita dan Murbiyantoro, Heri. 2015. "Pembelajaran Ekstrakurikuler Drum Band di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kedunggalar Ngawi" Dalam Jurnal Pendidikan Sendratasik, Vol 3. No 1.
- Ardiansyah, Andre. Trisakti. 2018. "Metode Pembelajaran Ekstrakurikuler Drum Band di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tuban Kabupaten Tuban" Dalam Jurnal Pendidikan Sendratasik. Vol 6. No 1
- Dirman, Juarsih, Cicih. 2014. *Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdayama, J. (2015). Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter. Bogor: Ghalia Indonesia
- Kirnadi. 2011. *Marching Band*. Jakarta: PT Citra Intirama.
- Lailatul, Rena. 2017. "Pembelajaran Biola pada Ekstrakurikuler Orkestra di SMP Negeri 6 Surabaya" Dalam Jurnal Pendidikan Sendratasik. Vol 7. No 1.
- Marinda, Fahmi. 2018. "Pembelajaran Ekstrakurikuler Karawitan di Sekolah Dasar Inklusi Negeri 1 Tlirenggo Bantul Yogyakarta" Dalam Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 19 Tahun ke-7.
- Miles & Huberman. 1992. Analisis data Kualitatif. (diterjemahkan Oleh: Tjetjep Rohedi Rosidi). Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, J. Lexy. 1988. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Depdikbud.
- Musbikin, Imam. 2009. Kehebatan Musik Untuk Mengasah Kecerdasan Anak. Yogyakarta Power Books.
- Republik Indonesia, Presiden. 2017. *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter*.

https://setkab.go.id/wpcontent/uploads/2017/09/Perpres_Nomor_87_Tahun_2017.pdf diakses pada tanggal 28 Agustus 2020.

- Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sedyawati, Edy. 2006, *Budaya Indonesia, Kajian Arkeologi, Seni, dan Sejarah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudrajat. 2005. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dab R&D*. Bandung: ALFABETA.